

# Press Release



## PT Vale mengumumkan kenaikan produksi dan penjualan di triwulan kedua tahun 2017

**Jakarta, 27 Juli 2017** – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan pencapaian kinerja yang belum diaudit untuk triwulan kedua tahun 2017 (“2T17”).

“Pendapatan nikel matte sekitar 3% lebih tinggi di 2T17 dibandingkan pada 1T17, meskipun harga realisasi rata-rata di 2T17 lebih rendah. Lebih dari sebelumnya, kami menyadari pentingnya tetap fokus pada peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya,” kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan.

Beban pokok pendapatan per metrik ton penjualan nikel matte di 2T17 adalah 2% lebih rendah dibandingkan pada 1T17, tanpa menyertakan provisi penurunan nilai persediaan, yang meningkat sebesar AS\$8,1 juta dibandingkan dengan 1T17. Penurunan beban pokok pendapatan per metrik ton penjualan nikel matte terutama didorong oleh turunnya biaya bahan pembantu dan biaya karyawan masing-masing sebesar 11% dan 17%, sementara produksi meningkat.

Biaya bahan bakar dan pelumas meningkat di triwulan kedua secara per unit basis dan jumlah total. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar, namun hal ini diimbangi oleh tingkat konsumsi diesel yang lebih baik.

Konsumsi HSFO, diesel dan batubara di 2T17, 1T17, 1H17 dan 1H16 disajikan pada tabel berikut:

	<u>2T17</u>	<u>1T17</u>	<u>1H17</u>	<u>1H16</u>
Volume HSFO (barell)	<b>422.475</b>	346.635	<b>769.110</b>	797.345
Harga rata-rata HSFO per barell	<b>AS\$52,63</b>	AS\$50,89	<b>AS\$51,84</b>	AS\$35,38
Volume diesel (kilo liter)	<b>19.025</b>	17.605	<b>36.630</b>	39.823
Harga rata-rata diesel per liter	<b>AS\$0,50</b>	AS\$0,49	<b>AS\$0,50</b>	AS\$0,39
Volume batu bara (t)	<b>97.326</b>	93.554	<b>190.880</b>	174.592
Harga rata-rata batu bara per t	<b>AS\$120,71</b>	AS\$124,06	<b>AS\$122,35</b>	AS\$84,49

<sup>1</sup>Harga batu bara disajikan dalam DMT (*Dry Metric Ton*) dan CFR (*Cost and Freight*) basis

Bila dibandingkan dengan 1T17, konsumsi HSFO, diesel dan batubara di 2T17 lebih tinggi masing-masing sebesar 22%, 8% dan 4%. Peningkatan ini terutama berkaitan dengan peningkatan produksi.

# Press Release

Konsumsi HSFO per metrik ton produksi di 2T17 mengalami sedikit peningkatan sebesar 4%, akan tetapi konsumsi per metrik ton produksi untuk diesel dan batubara masing-masing mengalami penurunan sebesar 7% dan 11%.

PT Vale mencatat EBITDA pada 2T17 sebesar AS\$9,5 juta, dibandingkan dengan AS\$24,5 juta pada 1T17, terutama karena harga realisasi rata-rata yang lebih rendah. Meskipun EBITDA lebih rendah, kas dan setara kas Perseroan meningkat menjadi AS\$260,7 juta pada 30 Juni 2017, dari AS\$235,5 juta pada 31 Maret 2017. PT Vale akan terus melakukan kontrol yang hati-hati atas pengeluaran untuk menjaga ketersediaan kas.

PT Vale mengeluarkan sekitar AS\$11,9 juta untuk belanja modal di 2T17, menurun dari sebelumnya AS\$18,8 juta di 1T17.

Pada tahun 2017 PT Vale berencana untuk memproduksi sekitar 80.000 t nikel dalam matte. Secara bersamaan, Perseroan akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan daya saing Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan interim maupun yang telah diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Febriany, Chief Financial Officer

[ptvi.investorrelations@vale.com](mailto:ptvi.investorrelations@vale.com)

atau kunjungi situs web kami di

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>2T17</u>	<u>1T17</u>	<u>1H17</u>	<u>1H16</u>
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>20.107</b>	17.224	<b>37.331</b>	36.256
Penjualan nikel matte <sup>1</sup>	<b>19.620</b>	17.524	<b>37.144</b>	36.672
Harga realisasi rata-rata <sup>2</sup>	<b>7.540</b>	8.214	<b>7.858</b>	6.731
EBITDA <sup>3</sup>	<b>9,5</b>	24,5	<b>34,0</b>	35,3
Pendapatan <sup>3</sup>	<b>148,0</b>	143,9	<b>291,9</b>	246,8
Rugi <sup>3</sup>	<b>(15,3)</b>	(6,2)	<b>(21,5)</b>	(20,0)
Rugi per saham <sup>4</sup>	<b>(0,0015)</b>	(0,0006)	<b>(0,0022)</b>	(0,0020)

<sup>1</sup> metrik ton (t)

<sup>2</sup> AS\$ per t

<sup>3</sup> AS\$ juta

<sup>4</sup> AS\$

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi Interim Yang Tidak Diaudit**  
**(Dalam ribuan AS\$ kecuali rugi per saham dasar)**

	<u>2T17</u>	<u>1T17</u>	<u>1H17</u>	<u>1H16</u>
Pendapatan	<b>147.942</b>	143.945	<b>291.887</b>	246.837
Beban pokok pendapatan	<b>(163.486)</b>	(146.396)	<b>(309.882)</b>	(260.122)
<b>Rugi bruto</b>	<b>(15.544)</b>	(2.451)	<b>(17.995)</b>	(13.285)
Pendapatan lainnya	<b>721</b>	433	<b>1.154</b>	961
Beban usaha	<b>(2.771)</b>	(2.645)	<b>(5.416)</b>	(6.142)
Beban lainnya	<b>(3.728)</b>	(1.391)	<b>(5.119)</b>	(2.467)
<b>Rugi usaha</b>	<b>(21.322)</b>	(6.054)	<b>(27.376)</b>	(20.933)
Biaya keuangan	<b>(2.018)</b>	(2.137)	<b>(4.155)</b>	(4.643)
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(23.340)</b>	(8.191)	<b>(31.531)</b>	(25.576)
Manfaat pajak penghasilan	<b>8.020</b>	2.032	<b>10.052</b>	5.533
<b>Rugi periode berjalan</b>	<b>(15.320)</b>	(6.159)	<b>(21.479)</b>	(20.043)
<b>Rugi komprehensif lain</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	(221)	<b>(221)</b>	-
– Pajak penghasilan terkait rugi komprehensif lain	-	55	<b>55</b>	-
<b>Total rugi komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>(166)</b>	<b>(166)</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah rugi komprehensif periode berjalan</b>	<b>(15.320)</b>	<b>(6.325)</b>	<b>(21.645)</b>	<b>(20.043)</b>
<b>Rugi per saham</b>				
- Dasar (dalam dolar AS)	<b>(0,0015)</b>	(0,0006)	<b>(0,0022)</b>	(0,0020)

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	260.717	235.491	185.560
Kas yang dibatasi penggunaannya	20.073	13.392	29.725
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	129.869	125.427	146.616
Persediaan, bersih	128.719	136.607	129.796
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	-	28.921	28.921
- Pajak lainnya	26.514	34.188	71.533
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.929	3.034	3.940
Aset keuangan lancar lainnya	3.178	3.436	3.063
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>570.999</b>	<b>580.496</b>	<b>599.154</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.296	6.857	6.365
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	34.101	25.395	22.631
- Pajak lainnya	59.744	57.959	54.038
Piutang non-usaha - Pihak-pihak berelasi	97	110	140
Aset tetap, bersih	1.490.120	1.512.839	1.532.653
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.078	9.874	10.511
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.598.436</b>	<b>1.613.034</b>	<b>1.626.338</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.169.435</b>	<b>2.193.530</b>	<b>2.225.492</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
Utang usaha - Pihak-pihak berelasi	5.561	5.508	6.537
- Pihak ketiga	48.499	57.315	57.737
Akrual	15.661	13.139	16.542
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.627	10.226	10.700
Utang pajak	1.890	858	1.490
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	36.602	36.602	36.462
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	955	1.217	1.273
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.927	1.970	1.248
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>121.722</b>	<b>126.835</b>	<b>131.989</b>
Pinjaman bank jangka panjang	54.696	54.451	73.095
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	19.036	18.563	17.729
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	107.760	112.715	115.964
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	53.277	52.702	52.126
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>234.769</b>	<b>238.431</b>	<b>258.914</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>356.491</b>	<b>365.266</b>	<b>390.903</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>1.812.944</b>	<b>1.828.264</b>	<b>1.834.589</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>2.169.435</b>	<b>2.193.530</b>	<b>2.225.492</b>

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Arus Kas Interim**  
**(Dalam ribuan AS\$)**

	<u>2T17</u>	<u>1T17</u>	<u>1H17</u>	<u>1H16</u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	143.500	165.134	308.634	266.731
Pembayaran kas ke pemasok	(99.494)	(84.893)	(184.387)	(172.388)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.642)	(3.925)	(9.567)	(20.083)
Pengembalian pajak, bersih	34.115	30.599	64.714	19.958
Pembayaran ke karyawan	(23.974)	(28.282)	(52.256)	(42.447)
Penarikan jaminan keuangan, bersih	6.970	5.061	12.031	4.166
Penerimaan lainnya	721	433	1.154	961
Pembayaran lainnya	(6.996)	(6.596)	(13.592)	(10.435)
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>49.200</b>	<b>77.531</b>	<b>126.731</b>	<b>46.463</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(11.870)	(18.770)	(30.640)	(42.665)
Penarikan investasi jangka pendek	-	-	-	80.107
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)/dari aktivitas investasi</b>	<b>(11.870)</b>	<b>(18.770)</b>	<b>(30.640)</b>	<b>37.442</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Pembayaran dividen	(1)	-	(1)	(1)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(12.090)	(8.083)	(20.173)	(20.340)
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	-	20.261	20.261	20.314
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(18.750)	(18.750)	(18.750)
Pembayaran beban keuangan	-	(2.356)	(2.356)	(2.720)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(12.091)</b>	<b>(8.928)</b>	<b>(21.019)</b>	<b>(21.497)</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>25.239</b>	<b>49.833</b>	<b>75.072</b>	<b>62.408</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>235.491</b>	<b>185.560</b>	<b>185.560</b>	<b>194.754</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>(13)</b>	<b>98</b>	<b>85</b>	<b>352</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>260.717</b>	<b>235.491</b>	<b>260.717</b>	<b>257.514</b>